

<b>SOP PEMBERIAN INHALASI SEDERHANA PADA PASIEN DENGAN BRONCHOPNEUMONIA</b>			
	No. Dokumen :	No. Revisi : 0	Halaman
SOP (STANDAR PROSEDUR OPRASIONAL)	Tanggal Terbit :	Ditetapkan Kepala RSPAD Gatot Soebroto	
Pengertian	<p>Pemberian inhalasi uap dengan obat/tanpa obat.</p> <p>Inhalasi sederhana yaitu memberikan obat dengan cara dihirup dalam bentuk uap ke dalam saluran pernafasan yang dilakukan dengan bahan dan cara yang sederhana serta dapat dilakukan dalam lingkungan keluarga.</p>		
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengencerkan sekret agar mudah keluar</li> <li>2. Melonggarkan jalan nafas</li> </ol>		
Peralatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Air panas</li> <li>b. Botol Aqua 600ml</li> <li>c. Gelas 250 ml</li> <li>d. Aroma terapi seperti Minyak kayu putih</li> </ol>		
Kebijakan	Bahwa semua pasien yang mengalami gangguan bersihan jalan nafas dengan dapat diberikan terapi Inhalasi Sederhana.		
Prosedur	<p>Waktu yang dibutuhkan untuk menjelaskan dan melakukan pemberian terapi Inhalasi Sederhana yaitu 15 menit. Pasien/keluarga diminta untuk memperhatikan cara menggunakan terapi Inhalasi Sederhana.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tahap PraInteraksi <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mencuci tangan</li> <li>b. Menyiapkan alat</li> </ol> </li> <li>2. Tahap Orientasi <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan salam dan sapa pada pasien</li> <li>b. Menjelaskan tujuan dan prosedur pelaksanaan</li> </ol> </li> </ol>		

	<ul style="list-style-type: none"><li>c. Menanyakan persetujuan/kesiapan pasien</li></ul> <p>3. Tahap Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Menjaga privacy klien ruangan tertutup</li><li>b. Mencuci tangan</li><li>c. Mengatur klien dalam posisi duduk</li><li>d. Menempatkan meja/trolley di depan klien</li><li>e. Meletakkan gelas, botol aqua berisi air panas di atas meja klien yang diberi pengalas</li><li>f. Memasukkan obat-obatan aroma terapi (Minyak kayu putih) ke dalam gelas dan air panas</li><li>g. Merapikan pasien</li></ul> <p>4. Tahap Terminasi</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Melakukan evaluasi tindakan</li><li>b. Berpamitan dengan pasien / keluarga</li><li>c. Membereskan alat</li><li>d. Mencuci tangan</li><li>e. Mencatat kegiatan dalam lembar catatan keperawatan</li></ul>
--	--

Sumber :

- Nani, Desiyani. 2012. Terapi Inhalasi Sederhana. (Jurnal) Keperawatan Universitas Jendral Soedirman: Purwokerto.
- Putri, Winda. 2009. Penggunaan Terapi Hirupan Inhalasi Pada Anak. (Jurnal) Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah : Malang.